

FR-MAPA-01. RENCANA AKTIVITAS DAN PROSES ASESMEN

Skema Sertifikasi/ Klaster Asesmen	Judul :	
	Nomor :	

1. Menentukan Pendekatan Asesmen

1.1	Asesi	<input type="checkbox"/> Hasil pelatihan dan / atau pendidikan, dimana Kurikulum dan fasilitas praktek mampu telusur terhadap standar kompetensi		
		<input type="checkbox"/> Hasil pelatihan dan / atau pendidikan, dimana kurikulum belum berbasis kompetensi		
		<input type="checkbox"/> Pekerja berpengalaman, dimana berasal dari industri/tempat kerja yang dalam operasionalnya mampu telusur dengan standar kompetensi		
		<input type="checkbox"/> Pekerja berpengalaman, dimana berasal dari industri/tempat kerja yang dalam operasionalnya belum berbasis kompetensi		
		<input type="checkbox"/> Pelatihan / belajar mandiri atau otodidak		
	Tujuan	<input type="checkbox"/> Sertifikasi		
		<input type="checkbox"/> Sertifikasi Ulang		
		<input type="checkbox"/> Pengakuan Kompetensi Terkini (PKT)		
		<input type="checkbox"/> Rekognisi Pembelajaran Lampau		
		<input type="checkbox"/> Lainnya		
	Konteks Asesmen	Lingkungan	<input type="checkbox"/> Tempat Kerja Nyata	<input type="checkbox"/> Tempat Kerja Simulasi
		Peluang untuk mengumpulkan bukti dalam sejumlah situasi	<input type="checkbox"/> Tersedia	<input type="checkbox"/> Terbatas
		Hubungan antara standar kompetensi dan:	<input type="checkbox"/> Bukti untuk mendukung asesmen / RPL	
			<input type="checkbox"/> Aktivitas kerja di tempat kerja kandidat	
			<input type="checkbox"/> Kegiatan Pembelajaran	
Siapa yang melakukan asesmen/ RPL		<input type="checkbox"/> Oleh Lembaga Sertifikasi		
		<input type="checkbox"/> Oleh Organisasi Pelatihan		
	<input type="checkbox"/> Oleh Asesor Perusahaan			

	Konfirmasi dengan orang yang relevan	<input type="checkbox"/> Manajer sertifikasi LSP
		<input type="checkbox"/> Master Asesor / Master Trainer / Asesor Utama kompetensi
		<input type="checkbox"/> Manajer pelatihan Lembaga Training terakreditasi / Lembaga Training terdaftar
		<input type="checkbox"/> Lainnya Ketua Kompetensi Keahlian
1.2	Standar Industri atau Tempat Kerja	<input type="checkbox"/> Standar Kompetensi: SKKNI sesuai Kemenakertans RI. No. 116/MENA/II / Tahun 2004 tentang penetapan SKKNI Otomotif Subsektor Kendaraan Ringan
		<input type="checkbox"/> Kriteria asesmen dari kurikulum pelatihan
		<input type="checkbox"/> Spesifikasi kinerja suatu perusahaan atau industri
		<input type="checkbox"/> Spesifikasi Produk
		<input type="checkbox"/> Pedoman khusus

2. Mempersiapkan Rencana Asesmen

Kelompok Pekerjaan	No.	Kode Unit	Judul Unit
--------------------	-----	-----------	------------

3. Mengidentifikasi Persyaratan Modifikasi dan Kontekstualisasi:


3.1	a. Karakteristik Kandidat:	Tidak Ada Jika Ada, Tuliskan
	b. Kebutuhan kontekstualisasi terkait tempat kerja:	Tidak Ada Jika Ada, Tuliskan
3.2	Saran yang diberikan oleh paket pelatihan atau pengembang pelatihan	Tidak Ada Jika Ada, Tuliskan
3.3	Penyesuaian perangkat asesmen terkait kebutuhan kontekstualisasi	Tidak Ada Jika Ada, Tuliskan
3.4	Peluang untuk kegiatan asesmen terintegrasi dan mencatat setiap perubahan yang diperlukan untuk alat asesmen	Tidak Ada Jika Ada, Tuliskan

Konfirmasi dengan orang yang relevan

Orang yang relevan untuk dikonfirmasi	Tandatangan
---------------------------------------	-------------

<input type="checkbox"/> Manajer sertifikasi LSP	
<input type="checkbox"/> Master Asesor / Master Trainer / Asesor Utama kompetensi	
<input type="checkbox"/> Manajer pelatihan Lembaga Training terakreditasi / Lembaga Training terdaftar	
<input type="checkbox"/> Lainnya:	

Penyusun dan Validator

Nama	Jabatan	Tanggal dan Tandatangani
	Penyusun	<input type="checkbox"/>
	Validator	

Catatan:

Untuk mencapai kompetensi pada kelima dimensi kompetensi, lakukan pekerjaan Merencanakan Aktivitas dan Proses Asesmen ini minimal tiga konteks Asesi yang berpotensi akan menjadi klien anda, yakni:

1. Hasil pelatihan dan / atau pendidikan, dimana Kurikulum dan fasilitas praktek mampu telusur terhadap standar kompetensi.
2. Hasil pelatihan dan / atau pendidikan, dimana kurikulum belum berbasis kompetensi.
3. Pekerja berpengalaman, dimana berasal dari industri/tempat kerja yang dalam operasionalnya mampu telusur dengan standar kompetensi.
4. Pekerja berpengalaman, dimana berasal dari industri/tempat kerja yang dalam operasionalnya belum berbasis kompetensi.
5. Pelatihan / belajar mandiri atau otodidak.